**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi yang telah dilakukan pada bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga pokok produksi berdasarkan hasil analisis lebih besar dibandingkan dengan hasil perhitungan dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi, seperti biaya listrik dan biaya penyusutan gedung, mesin dan peralatan.
2. Metode tarif BOP ditentukan di muka merupakan taksiran biaya *overhead* untuk menghitung harga pokok produk pesanan saat perusahaan belum dapat membebankan BOP yang sesungguhnya ke dalam produk yang akan di produksi.
3. Perusahaan belum membuat perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi. Harga jual produk yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu rendah dibandingkan dengan perhitungan harga jual berdasarkan hasil analisis. Hal ini dikarenakan perusahaan belum melakukan pengklasifikasian yang benar terhadap perhitungan harga pokok produksi. Penentuan harga jual yang ditetapkan perusahaan terlalu rendah dapat mengakibatkan perusahaan memperoleh laba yang tidak sebenarnya dan perusahaan akan sulit untuk mencapai laba yang diharapkan sehingga dapat membuat perusahaan mengalami kerugian.
4. **Saran**

Agar harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan benar-benar mencerminkan angka yang sebenarnya, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi secara tepat. Pengklasifikasian ini dimaksudkan agar pihak perusahaan dapat mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan per unsur biaya tertentu, sehingga dapat membantu dalam menetapkan keputusan yang akan diambil dalam menetapkan jumlah biaya produksi tertentu.
2. Apabila perusahaan ingin menerima pesanan, perusahaan dapat menggunakan tarif BOP ditentukan dimuka untuk menentukan harga pokok pesanan yang akan dibebankan ke dalam produk yang akan diproduksi.
3. Perusahaan sebaiknya membuat perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi agar pihak manajemen dapat menentukan berapa besarnya harga jual yang akan dibebankan ke setiap pesanan. Sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang diharapkan dan dapat meningkatkan jumlah pelanggan atau memperluas pangsa pasar.